

REVIKTIMISASI PEREMPUAN
(Studi *Framing* Kasus Femisida “Mayat dalam Koper di Ngawi”
pada Tempo.co dan Tribunnews.com)

SKRIPSI



Oleh:

APRILIA DEVI NUR AINI
NPM. 21043010020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UPN VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

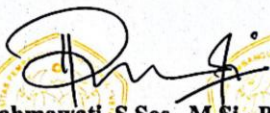
REVIKTIMISASI PEREMPUAN
(Studi *Framing* Kasus Femisida Mayat dalam Koper di Ngawi pada Tempo.co dan
Tribunnews.com)

Disusun oleh:

Aprilia Devi Nur Aini
NPM. 21043010020

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D
NPT. 382070602161

Mengetahui
DEKAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

REVIKTIMISASI PEREMPUAN
(Studi *Framing* Kasus Femisida “Mayat dalam Koper di Ngawi” pada Tempo.co dan Tribunnews.com)

Oleh:

Aprilia Devi Nur Aini
NPM 21043010020

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 23 Mei 2025.

Menyetujui,

PEMBIMBING


Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D
NPT. 382070602161

TIM PENGUJI,

1. Ketua


Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D
NPT. 382070602161

2. Sekretaris


Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 196203231993092001

3. Anggota


Hanna Nurhaqiqi, S.IP., M.A
NIP. 199211202022032013

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Form-3

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Devi Nur Aini
NPM : 21043010020
Program : Sarjana (S1) / Magister (S2) / Doktor (S3)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 19 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Aprilia Devi Nur Aini
NPM. 21043010020

*pilih salah satu (lingkari)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang menganugerahkan semua karunia serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik UPN Veteran Jawa Timur.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis
4. Bapak Irwan Dwi Arianto, S.Sos., M.I.Kom sebagai Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini
6. Ayah, ibu, dan kakak penulis Arifin, Titik, dan Alfaro yang sudah memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan studi
7. Teman-teman penulis di bangku perkuliahan, organisasi mahasiswa, serta rekan media di Surabaya yang secara tidak langsung telah memberikan dukungan kepada penulis untuk segera merampungkan skripsi

8. Seseorang yang namanya tak sanggup penulis sebut, terima kasih sudah mendengar segala keluhan, juga untuk kalimat-kalimat magis yang menguatkanmu.

Timed move on, but a part of you still quiet

9. Perempuan yang menjadi korban femisida, semoga damai dalam dekapan Tuhan. Teriring doa untukmu dan keluarga yang memperjuangkan keadilan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 29 Mei 2025
Penulis

Aprilia Devi Nur Aini

ABSTRAK

Media massa punya peran yang sangat penting di dalam membentuk opini publik, menyebarluaskan informasi, hingga membingkai realitas sosial yang dikonsumsi oleh khalayak. Lebih lanjut, di era digital, kemunculan media massa telah bertransformasi menjadi media *online* dan menjadikan arus informasi lebih cepat dan mudah diakses. Namun, kemajuan ini terlihat belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan standar etika jurnalistik, khususnya di dalam peliputan kasus kekerasan berbasis gender, termasuk femisida. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana dua media *online* arus utama di Indonesia, Tempo.co dan Tribunnews.com dalam membingkai kasus femisida yang terjadi di Ngawi, Jawa Timur pada Januari 2025 lalu. Analisis dilakukan dengan menggunakan elemen *framing* dari Robert N. Entman, yakni pendefinisian masalah, identifikasi penyebab, penilaian moral, hingga rekomendasi penyelesaian masalah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan media *online* Tribunnews.com cenderung menggunakan *framing* yang sensasional dan kurang berpihak pada korban. Pemberitaan menekankan aspek fisik korban dan kronologi kejadian secara eksplisit tanpa memperhatikan konteks struktural kekerasan berbasis gender. Sebaliknya, Tempo.co menyajikan *framing* yang lebih etis, berimbang, dan berpihak pada korban. Pemberitaan di media ini difokuskan pada fakta, konteks ketimpangan gender, dan pentingnya perlindungan terhadap perempuan. Penelitian ini juga menyoroti fenomena reviktimisasi melalui kekerasan simbolik dalam pemberitaan media. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan standar etika jurnalistik yang ketat dan penguatan literasi gender di kalangan jurnalis serta literasi media di kalangan masyarakat. Sebab media massa bukan hanya memiliki peran sebagai penyampai informasi, namun juga sebagai agen perubahan sosial di tengah masyarakat yang dapat berkontribusi di dalam upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan.

Kata kunci: *Framing* Media, Femisida, Reviktimisasi, Etika Jurnalistik

ABSTRACT

Mass media plays a crucial role in shaping public opinion, disseminating information, and framing the social realities consumed by the public. Furthermore, in the digital era, mass media has transformed into online platforms, making the flow of information faster and more accessible. However, this advancement has not been fully matched by improvements in journalistic ethical standards, particularly in the coverage of gender-based violence cases, including femicide. This study aims to analyze how two major online media outlets in Indonesia, Tempo.co and Tribunnews.com, Framed the femicide case that occurred in Ngawi, East Java, in January 2025. The analysis employs Robert N. Entman's framing elements: problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation. The findings of this study show that Tribunnews.com tends to use sensational framing and lacks a victim-centered approach. The reports emphasize the victim's physical condition and the chronology of the event in an explicit manner, without considering the structural context of gender-based violence. In contrast, Tempo.co presents a more ethical, balanced, and victim-supportive framing. The coverage in this media outlet focuses on facts, the context of gender inequality, and the importance of protecting women. This study also highlights the phenomenon of revictimization through symbolic violence in media reporting. These findings underline the urgent need for the implementation of strict journalistic ethical standards and the enhancement of gender literacy among journalists, as well as media literacy among the public. Mass media not only serves as an information provider but also as an agent of social change that can contribute to the elimination of violence against women.

Keywords: *Media Framing, Femicide, Revictimization, Journalistic Ethic*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Analisis <i>Framing</i> oleh Robert N. Entman	13
2.2.2 Femisida dan Kekerasan Berbasis Gender	18
2.2.3 Kasus Femisida di Indonesia	20
2.2.4 Jurnalisme <i>Online</i> dan Etika Pemberitaan.....	22
2.2.5 Femisida dalam Bingkai Media <i>Online</i>	25
2.2.6 Perspektif Gender dalam Jurnalisme	27
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Korpus Penelitian	36
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	38
3.4 Pengumpulan Data.....	38
3.4.1 Data Primer.....	38

3.4.2 Data Sekunder	39
3.5 Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.1.1 Tempo.co	41
4.1.1.1 Sejarah Tempo.co	41
4.1.1.2 Struktur Redaksi Tempo.co	43
4.1.2 Tribunnews.com	45
4.1.2.1 Sejarah Tribunnews.com	45
4.1.2.2 Struktur Redaksi Tribunnews.com	46
4.2 Penyajian Data.....	48
4.2.1 Berita Tempo.co.....	48
4.2.2 Berita Tribunnews.com.....	59
4.3 Pembahasan	91
4.3.1 Komparasi <i>Framing</i> Tribunnews.com dan Tempo.co	91
4.3.2 Reviktimisasi Perempuan pada Kasus Femisida Mayat dalam Koper di Ngawi di Tribunnews.com dan Tempo.co	93
4.3.3 Kekerasan Simbolik pada Pemberitaan Femisida Mayat dalam Koper di Ngawi	103
4.3.4 Ekonomi Politik Media dalam Pemberitaan Kasus Femisida Mayat	111
BAB V KESIMPULAN.....	116
5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Logo Tempo.co.....	42
Gambar 4.2 Logo Tribunnews.com.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Korpus Berita Tempo.co.....	37
Tabel 3.2 Korpus Berita Tribunnews.com.....	38
Tabel 4.1 Struktur Redaksi Tempo.co	43
Tabel 4.2 Struktur Tim Tribunnews.com.....	46
Tabel 4.3 <i>Frame</i> “Wanita Dimutilasi di Ngawi, Potongan Tubuhnya Disimpan Dalam Koper”	48
Tabel 4.4 <i>Frame</i> “Identitas Korban Mutilasi di Ngawi Terungkap, Polisi Masih Cari Bagian Tubuh yang Hilang”	50
Tabel 4.5 <i>Frame</i> “Kasus Mutilasi Jasad Uswatun Khasanah, Rahmat Sudah Merencanakan untuk Menghabisi Nyawa Istri Siri”	52
Tabel 4.6 <i>Frame</i> “Rahmat Mutilasi Jasad Uswatun Karena Tak Muat Saat Dimasukkan ke Koper”	55
Tabel 4.7 <i>Frame</i> “Tim Forensik Polres Ponorogo Identifikasi Potongan Tubuh Korban Mutilasi oleh Pacar”	57
Tabel 4.8 <i>Frame</i> “Mayat Wanita dalam Koper Merah Ditemukan di Ngawi, Diduga Korban Mutilasi”	59
Tabel 4.9 <i>Frame</i> “Wanita Cantik Korban Mutilasi Kerja Jadi Sales Kosmetik, Ini Biodatanya”	61
Tabel 4.10 <i>Frame</i> “Komunikasi Terakhir Wanita yang Ditemukan Tewas dalam Koper, Janda 2 Anak jadi Korban Mutilasi”	63
Tabel 4.11 <i>Frame</i> “Uswatun Khasanah Korban Mutilasi di Ngawi Menikah 3 Kali, Suami Terakhir Tak Muncul Setahun Terakhir”	65
Tabel 4.12 <i>Frame</i> “Pembunuh Uswatun Khasanah Tertangkap! Pelaku adalah Pria Tulungagung Tukang Jual Mobil Bodong”	67
Tabel 4.13 <i>Frame</i> “Rumor Uswatun Khasanah Hamil, Dibantah Kasatreskrim, Ini Kondisi Jasad Wanita dalam Koper Merah	69
Tabel 4.14 <i>Frame</i> “Kisah Tragis Wanita dalam Koper di Ngawi, Hidupi 2 Anak dan Nenek, Kini Tewas di Tangan Kekasih”	71
Tabel 4.15 <i>Frame</i> “Sakit Hati dan Cemburu Jadi Motif RTH Bunuh dan Mutilasi Uswatun Khasanah, Dieksekusi di Kediri”	73
Tabel 4.16 <i>Frame</i> “Ucapan Uswatun Khasanah yang Buat Rochmat Bunuh dan Mutilasi Korban: Doakan Anak Pelaku Jadi PSK”	75
Tabel 4.17 <i>Frame</i> “Pelaku Mutilasi Uswatun Khasanah Buang Potongan Tubuh Korban ke 3 Wilayah, Terancam Bui Seumur Hidup”	78

Tabel 4.18 <i>Frame</i> “Kronologi Rohmat Mutilasi, lalu Buang Jasad Uswatun Khasanah, Sempat Pulang ke Rumah Ambil Koper”	80
Tabel 4.19 <i>Frame</i> “Mutilasi Wanita di Ngawi, Pelaku Beraksi Dini Hari Selama 5 Jam Pakai Pisau Buah”	82
Tabel 4.20 <i>Frame</i> “Detik-detik Pembunuhan Wanita dalam Koper di Ngawi, Korban Diiming-imingi Uang dan Check-in Hotel”	84
Tabel 4.21 <i>Frame</i> “Uswatun Khasanah Pernah Melabrak Istri Sah Antok di Jombang, Minta Cepat Dinikahi Berakhir Caci-Maki”	86
Tabel 4.22 <i>Frame</i> “3 Foto Uswatun Khasanah Sebelum Tewas Dibunuh Antok, Pakaian Merah Muda, Dinner, Bergandengan Tangan”	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Tempo.co Wanita Dimutilasi di Ngawi, Potongan Tubuhnya Disimpan Dalam Koper.....	122
Lampiran 2. Berita Tempo.co Identitas Korban Mutilasi di Ngawi Terungkap, Polisi Masih Cari Bagian Tubuh yang Hilang.....	122
Lampiran 3. Berita Tempo.co Kasus Mutilasi Jasad Uswatun Khasanah, Rahmat Sudah Merencanakan untuk Menghabisi Nyawa Istri Siri.....	122
Lampiran 4. Berita Tempo.co Rahmat Mutilasi Jasad Uswatun Khasanah Karena Tak Muat Saat Dimasukkan ke Koper	123
Lampiran 5. Berita Tempo.co Tim Forensik Polres Ponorogo Identifikasi Tiga Potongan Tubuh Korban Mutilasi oleh Pacar	123
Lampiran 6. Mayat Wanita Dalam Koper Merah Ditemukan di Ngawi, Diduga Korban Mutilasi	124
Lampiran 7. Wanita Cantik Korban Mutilasi dalam Koper Merah di Ngawi Kerja Jadi Sales Kosmetik, Ini Biodatanya.....	124
Lampiran 8. Komunikasi Terakhir Wanita yang Ditemukan Tewas dalam Koper, Janda 2 Anak jadi Korban Mutilasi	125
Lampiran 9. Uswatun Khasanah Korban Mutilasi di Ngawi Menikah 3 Kali, Suami Terakhir Tak Muncul Setahun Terakhir.....	125
Lampiran 10. Pembunuh Uswatun Khasanah Tertangkap! Pelaku adalah Pria Tulungagung Tukang Jual Mobil Bodong.....	126
Lampiran 11. Rumor Uswatun Khasanah Hamil, Dibantah Kasatreskrim, Ini Kondisi Jasad Wanita Dalam Koper Merah	127
Lampiran 12. Kisah Tragis Wanita dalam Koper di Ngawi: Hidupi 2 Anak dan Nenek, Kini Tewas di Tangan Kekasih	127
Lampiran 13. Sakit Hati dan Cemburu Jadi Motif RTH Bunuh dan Mutilasi Uswatun Khasanah, Dieksekusi di Kediri.....	128
Lampiran 14. Ucapan Uswatun Khasanah yang Buat Rochmat Bunuh dan Mutilasi Korban: Doakan Anak Pelaku Jadi PSK	128
Lampiran 15. Pelaku Mutilasi Uswatun Khasanah Buang Potongan Tubuh Korban ke 3 Wilayah, Terancam Bui Seumur Hidup.....	129
Lampiran 16. Kronologi Rohmat Mutilasi, lalu Buang Jasad Uswatun Khasanah, Sempat Pulang ke Rumah Ambil Koper	129
Lampiran 17. Mutilasi Wanita di Ngawi, Pelaku Beraksi Dini Hari Selama 5 Jam Pakai Pisau Buah.....	130
Lampiran 18. Detik-detik Pembunuhan Wanita dalam Koper di Ngawi, Korban Diiming-imingi Uang dan Check-in Hotel.....	130

Lampiran 19. Uswatun Khasanah Pernah Melabrak Istri Sah Antok di Jombang, Minta Cepat Dinikahi Berakhir Caci-Maki.....	131
Lampiran 20. 3 Foto Uswatun Khasanah Sebelum Tewas Dibunuh Antok: Pakaian Merah Muda, Dinner, Bergandengan Tangan	132